



KR-Abdul Alim

Tim Persika Karanganyar jelang tanding di Grup F.

Persika Siap Tempur Grup F Liga 3 Jateng

KARANGANYAR (KR) - Persika Karanganyar terga-bung di Grup F babak 10 besar Liga 3 Jawa Tengah 2021, bersama Persak Kebumen, PSIP Pemalang, PSISA Salatiga dan PSIR Rembang. Persak Kebumen bakal menjadi laga awal Persika Karanganyar di Stadion Bhumih Phala Temanggung, Minggu (21/11).

Manajer Persika Karanganyar, Prihanto mengatakan, timnya tanpa penambahan pemain, alias mengandalkan skuat inti. "Tidak ada penambahan pemain. Persika tetap akan bermain dengan skuat inti yang ada. Karena tim ini dibangun berdasarkan rasa kekeluargaan dan bukan berdasarkan prestasi atau apapun. Artinya, Persika memang sudah siap untuk segala sesuatunya dalam pertandingan nanti, termasuk dalam hal kesiapan mental dan fisik para pemain," ungkap Prihanto, Sabtu (20/11).

Prihanto mengatakan, laga di grup tersebut Persika bakal menghadapi tim yang sama kuat dan memiliki persiapan berebut peluang. "Karenanya, selama ini saya selalu tekankan kepada pemain juga pelatih, agar jangan pernah memandang remeh tim lawan. Saya juga tekankan agar kami tidak saja berpikir untuk 10 besar, tetapi harus berpikir dan berusaha lolos ke 4 besar," tegasnya.

Bupati Karanganyar, Juliyatmono, kembali memberikan pesan agar para pemain Persika tidak terbebani target. Bisa lebih bermain nyaman dan menjadikan arena pertandingan sebagai ajang untuk tampil sebaik mungkin. **(Lim)-d**

KEJURDA PAGI INI PASI Sleman Kerahkan 52 Atlet

SLEMAN (KR) - Sebanyak 52 atlet dikerahkan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman di ajang Kejuaraan Daerah (Kejurda) Atletik DIY di Stadion Mandala Krida Yogya, Minggu (21/11). Sebanyak 52 atlet terdiri 28 atlet putra dan 24 atlet putri, mayoritas usia pelajar akan turun di seluruh nomor yang dipertandingkan dengan mematok target mempertahankan gelar juara umum.

Ketua Umum PASI Sleman Aris Priyanto menegaskan, dari 52 atlet yang dikirimkan tak ada nama Mutiara Oktarani Nurul Al-Pasha karena masih menjalani Pelatnas. Namun ia cukup yakin atlet Sleman mampu dominan di ajang ini. "Kejuaraan ini penting untuk melihat hasil latihan, terutama dalam program Pelatkab. Uji latihan sudah sering, tapi mereka belum teruji dalam pertandingan resmi karena tak banyak kejuaraan di masa Pandemi Covid-19," kata Aris.

Aris menambahkan, perkembangan atlet di program Pelatkab Sleman menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022 cukup bagus. Atlet-atlet junior usia SMP dan SD memperlihatkan kemajuan membanggakan. Delapan nomor pertandingan di kategori SMP dan SD akan jadi kesempatan bagi atlet Sleman untuk kemampuan. "Di nomor SD dan SMP, kami yakin atlet Sleman cukup dominan. Perkembangan mereka sangat bagus. Atlet-atlet senior juga berkembang dengan baik. Target kami mempertahankan gelar juara umum," sambung Aris. **(Yud)-d**

LIGA VOLI PELAJAR SMP Putra SMPN 2 Kokap ke Semifinal

WATES (KR) - Tim putra SMPN 2 Kokap berhasil melangkah ke semifinal Liga Voli Pelajar Kulonprogo tingkat SMP, setelah pada pertandingan delapan besar sukses mengalahkan SMPN 1 Sentolo dengan skor 2-1.

Pada laga yang berlangsung di GOR Gangkring Wates, Jumat (19/11) siang, SMPN 1 Sentolo mampu men-curi kemenangan pada set pertama dengan skor 17-25. SMPN 2 kokap berhasil bangkit dan menyamakan skor jadi 1-1 setelah memenangkan set kedua dengan skor 25-15. SMPN 2 Kokap mengakhiri pertandingan pada set ketiga dengan skor 15-1.

Laga lain, MTsN 4 Kulonprogo sukses maju ke semi-final setelah di laga delapan besar menang atas SMP Maarif Kalibawang dengan skor 2-0 (25-21, 25-23). Sedang SMPN 2 Galur maju ke semifinal usai menang atas SMPN 3 Pengasih dengan skor 2-0 (25-15, 25-19), dan SMPN 1 Nanggulan ke semifinal usai menang atas SMPN 4 Girimulyo dengan skor 2-0 (25-14, 25-8).

Hasil laga 16 besar kelompok putri: SMPN 5 Wates vs SMPN 1 Sentolo 2-0 (25-14, 25-23), SMPN 1 Nanggulan vs SMPN 1 Panjatan 2-0 (25-8, 25-2), SMPN 3 Girimulyo vs SMPN 1 Kokap 2-1 (19-25, 25-21, 15-9), SMPN 2 Temon vs SMPN 1 Girimulyo 2-0 (25-14, 25-20), SMPN 1 Pengasih vs SMP Maarif Kalibawang 2-1 (25-23, 19-25, 15-13), SMPN 2 Sentolo vs SMP VIP Pesawat 2-0 (25-4, 25-5). **(R-2)-d**



KR-Dani Ardijanto

Laga 16 besar antara tim putri SMPN 2 Temon (kuning-hitam) melawan SMPN 1 Girimulyo.

KETUM PP PTMSI BUKA KEJURDA

Diikuti 242 Atlet Pemula dan Senior

YOGYA (KR) - Sebanyak 242 atlet tenis meja kelompok pemula hingga senior ambil bagian dalam Kejurda Tenis Meja se-DIY yang diselenggarakan Pengda PTMSI DIY. Event yang akan berlangsung hingga Minggu (21/11) tersebut dibuka Ketua umum Pengurus Pusat Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (Ketum PP PTMSI) Komjen (Pol) Oegroseno SH di GOR Among Raga, Yogya, Sabtu (20/11).

Acara pembukaan dihadiri Ketum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes, AIFO, Sekum KONI DIY Teguh Raharjo, perwakilan BPO Disdikpora DIY Danang Agus Yuniarto MOR, Ketua Umum Pengda PTMSI DIY H Bagiya Rakhmadi SH, jajaran Pengurus Pusat PTMSI (Santi, Dimas), pelatih tenis meja PP PTMSI asal Korsel Lee Kiwoong, dan pengurus PTMSI DIY lain.

Bagiya Rakhmadi yang didampingi Sekum Pengda PTMSI DIY merangkap Ketua penyelenggara Drs Sofyan Daryana mengatakan, terakhir PTMSI DIY menyelenggarakan kejurda tahun 2019. "Kita satu tahun vakum tidak mengadakan kejurda karena pandemi Covid-19. Tahun ini pada masa PP-

KM level 2 pandemi Covid-19 ternyata pesertanya luar biasa. Meski begitu, kami selalu mengingatkan kepada peserta selalu mematuhi prokes ketat, di antaranya memakai masker bagi atlet yang belum bertanding. Begitu pula bagi tim resmi. Tapi bagi atlet yang tengah bertanding diperbolehkan tidak memakai masker," ujar Bagiya.

Dikatakan Sofyan, dari 242 atlet yang ikut kejurda, paling banyak merupakan petenis meja putra, sebanyak 192 atlet (56 atlet pemula, 14 atlet kadet, 31 junior dan 91 atlet senior. Di bagian putri pesertanya lebih sedikit, 50 peserta terdiri 16 atlet pemula, 11 atlet kadet, 16 atlet junior dan 7 atlet senior. Berasal dari Sleman, Kota Yogyakarta, Bantul, Kulonprogo,



KR-Abrar

Pelatih tenis meja asal Korsel Lee Kiwoong (kiri), bersama Oegroseno, Bagiya Rakhmadi, Djoko Pekik, foto bersama atlet.

dan Gunungkidul.

Djoko Pekik mengatakan, meski masih dalam kondisi pandemi PP-KM level 2 Pengda PTMSI DIY berani menyelenggarakan kejurda. Pesertanya luar biasa.

"Atas nama KONI DIY saya mengapresiasi kejurda tenis meja yang digelar PTMSI DIY. Semoga dengan kejurda tenis meja ini akan melahirkan atlet yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional seperti di SEA Games dan Olimpiade. Karenanya kepada pembina klub tenis meja

untuk terus melatih atletnya sehingga mampu berprestasi," ujar Djoko Pekik.

Senada Djoko Pekik, Oegroseno juga memberi apresiasi kepada Pengda PTMSI DIY yang telah mengadakan kejurda tenis meja se-DIY.

"Untuk itu sebagai bentuk apresiasi kepada PTMSI DIY yang menggelar kejurda, saya mengikuti pelatih asal Korsel untuk memantau para atlet tenis meja DIY yang mengikuti kejurda," tegas Oegroseno. **(Rar)-d**

Pengurus PSSI Kulonprogo Dilantik

WATES (KR) - Pengurus Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Kulonprogo periode 2021-2025 dilantik di Ruang Adikarta Pemkab Kulonprogo, Sabtu (20/11) siang. Pelantikan oleh Ketua Umum Asprov PSSI DIY, Ir Ahmad

Syauqi Soeratno MM.

Pelantikan Askab PSSI Kulonprogo yang dipimpin Jumanoro SE dan Wakil Ketua Subiyakto SE disaksikan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, Kapolres Kulonprogo AKBP Muharomah Fajarini, Ke-



KR-Dani Ardijanto

Pengurus Askab PSSI Kulonprogo usai dilantik.

TINGKATKAN SDM PERANGKAT PERTANDINGAN PSTI DIY Gelar Pelatihan Wasit

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) DIY menggelar pelatihan wasit tingkat daerah (S2) di SMPN 7 Yogyakarta, Kamis-Sabtu (18-20/11). Kegiatan yang diikuti 25 orang ini untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) perangkat pertandingan di DIY.

Ketua Bidang Pembinaan Prestasi (Kabid Binspres) PSTI DIY Danang Agus Yuniarto MOR kepada KR di sela kegiatan, Sabtu (20/11), mengatakan, kegiatan tersebut memang ditujukan untuk meningkatkan kualitas SDM perangkat pertandingan di DIY. Pasalnya saat ini di

DIY memang masih kekurangan perangkat pertandingan, khususnya wasit.

Dijelaskan Danang, saat ini di DIY baru ada delapan orang wasit yang bersertifikasi dan jumlah tersebut dinilai sangatlah minim. Mengingat saat ini di DIY akan digalakkan sejumlah kompetisi sepak takraw seperti kejurda senior yang membutuhkan perangkat pertandingan berkualitas.

Terdekat, jelas Danang, Pengda PSTI DIY berencana melaksanakan Kejurda Sepak Takraw Senior di Gunungkidul, 26-27 November 2021. "Melalui pelatihan, kami akan mendorong teman-teman bisa meningkatkan kemampu-

an dalam memimpin pertandingan mulai dari daerah hingga ke tingkat nasional," terangnya.

Sejumlah program pembinaan prestasi PSTI DIY lain, kata Danang, juga telah dirancang. Termasuk mempersiapkan program lolos Pra-PON (Pekan Olahraga Nasional) 2023, dan PON XXI Aceh-Sumut (Sumatra Utara) 2024. Pihaknya berharap pada event Pra-PON tersebut, DIY bisa menjadi tuan rumah, termasuk berperan dalam perwasitan.

Sekretaris Umum (Sekum) KONI DIY Teguh Raharjo SPd MM menyambut positif pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, karena pelatihan ini mendo-

rong setiap sekolah di DIY bisa memiliki SDM guru olahraga atau pelatih yang berkecimpung di cabor sepak takraw. Harapannya ca-

bor ini ke depan dapat berkembang dan dikenal khalayak luas, serta berprestasi di kancah nasional hingga internasional. **(Hit)-d**



KR-Istimewa

Sejumlah peserta mendapatkan pengarahan dari pemateri pelatihan wasit sepak takraw tingkat daerah (S2) di SMPN 7 Yogyakarta.

TURNAMEN VOLI DANDIM CUP IV Mergangsang dan Tegalrejo ke Semifinal

YOGYA (KR) - Tim voli putra Kemantren Mergangsang dan putri Tegalrejo berhasil memenangkan laga peremptfinal dalam kejurda bolavoli indoor (gedung) antarkemantren se-Kota Yogyakarta, Dandim Cup IV-2021. Melakoni laga peremptfinal di GOR Kridosono Yogya, Jumat (19/11) malam, tim voli putra Mergangsang meski mendapat perlawanan sengit dari tim Polresta, keberuntungan masih berpihak kepada putra Mergangsang dengan menyudahi lawannya dengan skor 3-0 (25-20, 27-25 dan 25-17).

Kemenangan itu membuat Mergangsang berhak mengunci tiket semifinal dan akan menghadapi tim voli putra Kemantren Wirobrajan, yang di peremptfinal pada malam yang sama menang atas tim voli putra Gedongtengen dengan skor 3-1 (25-12, 25-10, 25-27 dan 25-21).

Pertandingan hidup mati tersaji antara putri Tegalrejo kontra Wirobrajan. Kedua tim yang memiliki materi pemain yang cukup berimbang mampu menyuguhkan permainan menarik. Meski tertinggal di set pertama,unggawa putri Tegalrejo tidak patah arang, dan terus bangkit guna mengejar defisit ketinggalan. Setelah berjuang tanpa lelah, bahkan sempat terjadi *duce*, akhirnya putri Tegalrejo mampu mencuri set kedua dengan skor ketat 28-26, sekaligus menyamakan kedudukan 1-1. Kembali memenangi set ketiga dengan 25-18.

Pada set keempat, putri Tegalrejo merebut kemenangan. Untuk menentukan kemenangan pertandingan dilanjutkan set kelima, yang akhirnya dimenangkan putri Tegalrejo dengan skor 15-12. **(Rar)-d**



KR-Istimewa

Sejumlah peserta pelatihan wasit senam Bantul.

mampuan mereka.

Untuk pemateri kegiatan tersebut diantaranya wasit nasional dari Bantul yang belum lama pulang dari PON di Papua, yaitu Drs H Isbandono MM. "Kegiatan ini digelar oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul dan mengajak kami Persani Bantul. Karena memang ini kegiatan yang sangat penting dan berman-

faat bagi kami," jelasnya.

Kepala Seksi Olahraga Disdikpora Bantul, Bagus Nur Edy Wijaya SIP menjelaskan, pelatihan wasit senam yang digelar kemarin diikuti perwakilan dari kapanewon yang sebagian besar berprofesi sebagai guru SD dan SMP. "Diharapkan pelatihan ini ke depan pembinaan olahraga senam di Bantul bisa semakin maksimal," bebernnya. **(Hit)-d**